

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di negara-negara berkembang pada dasarnya, pembangunan lebih ditekankan pada pembangunan ekonomi, karena pembangunan di bidang ekonomi dapat mendukung pencapaian tujuan atau mendorong perubahan-perubahan atau pembaharuan di bidang kehidupan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Siagian (1984:128) bahwa keterbelakangan utama yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang adalah di bidang ekonomi. Oleh karena itu tidak mengherankan apabila pembangunan ekonomi sangat mendapat perhatian yang sangat utama. Terutama pembangunan ekonomi di Kota Pasuruan. Proses pembangunan ekonomi tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan berbagai usaha yang konsisten dari berbagai pihak untuk memberikan kemakmuran yang sebesar besarnya bagi umat manusia.

Proses pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini juga telah didesentralisasikan pada daerah masing-masing melalui otonomi daerah. Dengan otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut kreatif dalam mengembangkan perekonomian, peranan investasi swasta dan perusahaan milik daerah sangat diharapkan sebagai pemacu utama pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Berkembangnya investasi akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan selanjutnya dapat menimbulkan multiplier effect terhadap sektor-sektor pembangunan lainnya. Pembangunan ekonomi daerah pada hakekatnya adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, bersama-sama dengan masyarakatnya dalam mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber daya

yang ada secara optimal untuk merangsang perkembangan ekonomi di daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah.

Pertumbuhan ekonomi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Karena jumlah penduduk terus bertambah dan kebutuhan ekonomi juga bertambah, sehingga dibutuhkan penambahan pendapatan setiap tahunnya. Hal ini dapat diperoleh dengan peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahun (Tambunan, 2001:2). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia pada dasarnya terdiri atas 9 (sembilan) sektor, yaitu (1) sektor pertanian; (2) pertambangan dan penggalian; (3) industri pengolahan; (4) listrik, gas dan air bersih; (5) bangunan; (6) perdagangan, hotel dan restoran; (7) pengangkutan dan komunikasi; (8) keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan (9) jasa-jasa.

Kota Pasuruan merupakan salah satu Kota yang berada di Provinsi Jawa Timur dimana sektor perdagangan besar dan eceranlah yang memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini bisa dilihat dari data yang ada pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Produk Domestik Regional Bruto ADHK Menurut Lapangan Usaha atas**  
**Dasar Harga Konstan 2010 Kota Pasuruan Tahun 2015-2019 (Miliar**  
**Rupiah).**

Lapangan Usaha		2015	2016	2017	2018	2019
A	Pertanian dan Kehutanan	157,28	165,59	168,07	175,2	177,52
B	Pertambangan dan Penggalian	2	2,06	2,04	2,13	2,02
C	Industri Pengolahan	1.253,18	1.352,09	1.450,88	1.555,88	1.660,70
D	Pengadaan Listrik Dan Gas	3,7	3,96	4,76	5,23	5,64
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah Dan Daur Ulang	14,75	15,8	16,85	17,59	17,97
F	Konstruksi	362,73	412,86	459,9	494,19	512,14
G	Perdagangan Besar Dan Eceran	1.660,78	1.858,02	2.025,02	2.241,53	2.441,70
H	Transportasi Dan Pergudangan	341,92	379,07	424,56	461,91	507,29
I	Penyediaan Akomodasi Makan Dan Minum	302,3	349,68	391,14	424,53	464,18
J	Informasi Dan Komunikasi	456,42	501,54	547,38	582,29	630,36
K	Jasa Keuangan Dan Asuransi	455,84	509,24	542,96	579,56	599,96
L	Real Estat	158,49	167,81	176,36	194,93	209,24
M,N	Jasa Perusahaan	35,23	39,06	42,96	48,13	52,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	260,98	284,75	302,12	333,97	369,2
P	Jasa Pendidikan	252,02	272,35	289,75	310,12	336,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	52,09	55,63	60,15	64,3	69,84
R,S,T,U	Jasa Lainnya	179,73	189,52	200,28	216,4	231,83
<b>Produk Domestik Regional Bruto/GDP</b>		<b>5.949,43</b>	<b>6.559,01</b>	<b>7.105,19</b>	<b>7.707,89</b>	<b>8.288,68</b>

Sumber: BPS Kota Pasuruan Tahun 2019.

Kota Pasuruan merupakan salah satu dari 38 kota dan kabupaten di Provinsi Jawa timur. Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat secara rata-rata Produk Domestik Regional Bruto Kota Pasuruan dari tahun 2015-2019 sebesar Rp. 35.604,2 (Miliar Rupiah). Pertumbuhan ekonomi kota Pasuruan sangat dipengaruhi terutama oleh sektor industri pengolahan dan pada urutan berikutnya sektor perdagangan besar dan eceran juga memegang peranan penting.

**Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Pasuruan Tahun 2015-2019**

Lapangan Usaha		2015	2016	2017	2018	2019
A	Pertanian dan Kehutanan	2,04	1,91	-1,23	-1,02	-0,98
B	Pertambangan dan Penggalian	-2,62	-1,97	-2,76	-2,02	-7,56
C	Industri Pengolahan	5,78	4,2	4,38	4,44	4,71
D	Pengadaan Listrik Dan Gas	-3,19	2,96	4,07	5,06	6,19
E	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah Dan Daur Ulang	2,25	2,46	4,18	3,33	3,46
F	Konstruksi	4,31	6,91	8,97	6,53	5,79
G	Perdagangan Besar Dan Eceran	5,13	5,48	6,41	6,44	6,19
H	Transportasi Dan Pergudangan	5,44	6,57	7,38	6,71	7,21
I	Penyediaan Akomodasi Makan Dan Minum	8,8	9	9,12	7,35	7,28
J	Informasi Dan Komunikasi	7,23	7,3	6,87	6,21	6,96
K	Jasa Keuangan Dan Asuransi	6,58	6,08	2,87	4,1	2,89
L	Real Estat	3,04	3,25	2,84	5,81	5,14
M,N	Jasa Perusahaan	6,72	6,22	6,4	7,36	6,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,43	4,03	2,58	4,13	3,63
P	Jasa Pendidikan	6,95	5,9	3,94	5,2	7,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,27	3,71	4,06	6,52	6,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3,16	3,14	4,09	4,42	6,06
<b>Produk Domestik Regional Bruto/GDP</b>		<b>5,53</b>	<b>5,46</b>	<b>5,47</b>	<b>5,54</b>	<b>5,56</b>

Sumber: BPS Kota Pasuruan Tahun 2019.

Berdasarkan tabel (1.2) laju pertumbuhan sektor menurut PDRB di Kota Pasuruan terlihat bahwa sektor Industri Pengolahan memiliki laju pertumbuhan PDRB tertinggi dari rentang waktu 2015-2019 rata-rata sebesar 5,78%. Sedangkan sektor pertanian, pertambangan, industri, pembangunan, pengangkutan, keuangan, dan jasa setiap tahun mengalami penurunan.

Pertumbuhan PDRB tidak lepas dari peran setiap sektor-sektor ekonomi. Besar kecilnya kontribusi terhadap pendapatan setiap sektor ekonomi merupakan hasil perencanaan serta pertumbuhan yang dilaksanakan di daerah. Semakin besar sumbangan yang diberikan oleh masing-masing sektor terhadap PDRB suatu daerah maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik.

Glasson (1990) mengatakan bahwa kemakmuran suatu wilayah berbeda dengan wilayah lainnya. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan pada struktur ekonominya dan faktor ini merupakan faktor utama. Perubahan wilayah kepada kondisi yang lebih makmur tergantung pada usaha-usaha di daerah tersebut dalam menghasilkan barang dan jasa, serta usaha-usaha pembangunan yang diperlukan. Oleh sebab itu maka kegiatan basis mempunyai peranan penggerak utama (prime mover role) dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dimana setiap perubahan mempunyai efek multiplier terhadap perekonomian regional. Berdasarkan teori basis ekonomi, faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan permintaan akan barang dan jasa dari luar daerah (Arsyad,1999).

Pertumbuhan industri-industri yang menggunakan sumber daya lokal, termasuk tenaga kerja dan bahan baku untuk diekspor akan menghasilkan kekayaan daerah dan menciptakan peluang kerja (job creation). Dalam pelaksanaan pembangunan daerah diperlukan perencanaan dan strategi yang tepat karena disetiap daerah mempunyai keadaan yang berbeda, mempunyai karakteristik tersendiri, laju pertumbuhan ekonomi maupun potensi yang dimiliki masing-masing daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut, sangat penting untuk dilakukan kajian penelitian untuk mengetahui klasifikasi sektor perekonomian unggulan di wilayah Kota Pasuruan dan mengetahui sektor unggulan perekonomian wilayah Kota Pasuruan, dengan menjelaskan bagaimana sektor-sektor perekonomian di Kota Pasuruan yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur dibandingkan dengan sektor-sektor pembangunan Jawa Timur sebagai acuan. Dengan mengetahui

sektor apa yang paling dominan mempengaruhi perekonomian kota Pasuruan maka dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam menentukan sektor unggulan daerah dan melakukan perencanaan pembangunan ekonomi Kota Pasuruan.

Berdasarkan hal diatas maka kami tertarik untuk mengetahui lebih lanjut lagi terkait sektor unggulan perekonomian yang ada di wilayah Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur, maka judul yang kami akan angkat dalam penelitian ini adalah “**Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Di Kota Pasuruan**”. guna mengkaji mengenai sektor ekonomi dan sektor ekonomi unggulan apa saja yang diandalkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sektor ekonomi unggulan di Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2019?
2. Sektor-sektor apa sajakah yang unggul di Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui sektor ekonomi unggulan di Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui sektor-sektor apa sajakah yang unggul di Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diantara lain adalah :

1. Manfaat Praktis.

Memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan perencanaan pengembangan sektor industri di Kota Pasuruan.

2. Bagi Pemerintah Kota Pasuruan

Memberikan informasi pada pemerintah Kota Pasuruan untuk menentukan sektor unggulan dan melakukan perencanaan pembangunan ekonomi kota Pasuruan guna tercapainya pembangunan ekonomi yang lebih maju.

